

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perasan daun delima (*Punica granatum*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analisis Kesehatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Jumlah bakteri *staphylococcus aureus* setelah pemberian perasan daun delima (*Punica granatum*).

No	Pengulangan	Jumlah koloni bakteri pada perasan daun delima (<i>Punica granatum</i>)	
		0% (O)	100% (P)
1	1	460	36
2	2	410	26
3	3	400	130
4	4	350	9
5	5	500	110
6	6	520	1
7	7	360	24
8	8	500	2
9	9	280	7
10	10	380	26
11	11	450	63
12	12	210	62
13	13	250	45
14	14	350	90
15	15	420	22
16	16	400	25
JUMLAH		6.240	654
Rata-rata		390	40,8
SD		89,2	38,8

Keterangan

P : Perlakuan

O : Kontrol

Dari tabel 4.1 didapatkan hasil perbedaan hasil diantara konsentrasi 0% dengan 100%. Dimulai dari 0% sebagai kontrol didapat rata-rata koloni sebanyak

390 dengan nilai standar deviasi 89,2, pada konsentrasi 100% didapatkan rata-rata koloni sebanyak 40,8 dengan nilai standar deviasi 38,8. Dapat disimpulkan bahwa tanpa pemberian perasan daun delima (*Punica granatum*) bakteri lebih banyak tumbuh dari pada setelah pemberian perasan.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan SPSS Jumlah Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*

Parameter	0%			100%			P	keterangan
	N	Rata-rata	SD	N	Rata-rata	SD		
Jumlah koloni bakteri	16	390	89,2	16	40,8	38,8	0,000	signifikan

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok atau variabel, data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji distribusi normal menggunakan uji kolmogorov-smirnov terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,270 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Hasil Analisis Uji T

Untuk melihat ada perbedaan yang signifikan (bermakna/berarti) antara penggunaan konsentrasi perasan daun delima (*Punica granatum*) 0% dibandingkan dengan 100% , maka data yang diperoleh di analisis menggunakan uji T berpasangan.

Dari hasil analisis uji T dapat diketahui bahwa rata-rata konsentrasi perasan daun delima (*Punica granatum*) 0% pada pertumbuhan bakteri

staphylococcus aureus adalah sebesar 390, sedangkan rata-rata konsentrasi perasan daun delima (*Purinica granatum*) 100% pada pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* adalah sebesar 40,8, diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan konsentrasi 0% dan 100%.

